

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode kajian bisa dimaknai sebagai metode ilmiah guna memperoleh data dengan berbagai maksud. Metode kajian termasuk suatu hal yang penting dan berkaitan dengan metode kerja guna bisa mengkritisi serta memahami objek kajian.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis kajian ini termasuk kajian lapangan yakni kajian yang dijalankan dengan pergi ke lapangan secara langsung untuk memperoleh data yang merupakan objek kajiannya.<sup>1</sup> Sementara pendekatan yang penulis pakai pada kajian ini ialah memakai pendekatan kualitatif deskriptif yakni kajian dengan memaparkan kondisi sesungguhnya. Oleh karenanya pengumpulan informasi serta datanya berupa wawancara ke observasi serta dokumentasi pada berbagai pihak yang berkaitan.

Kajian ini memakai kajian deskriptif analisa yakni sebuah metode yang mempunyai fungsi guna menjelaskan ataupun memberikan gambaran pada objek yang mendalam melalui data ataupun sampel yang sudah dikumpulkan sebagaimana mestinya tanpa menjalankan analisa serta menyusun simpulan yang berlaku untuk general.<sup>2</sup> Dengan istilah lain kajian deskriptif analisa mengambil persoalan ataupun memusatkan perhatiannya kepada berbagai masalah sebagaimana mestinya saat kajian dijalankan, hasil kajian kemudian dilakukan pengolahan serta dianalisa supaya bisa diperoleh kesimpulan mengenai usaha orang tua untuk menumbuhkan minat baca anak usia dini di era pandemi virus Corona.

### B. Sumber Data

Beberapa sumber data pada kajian ini ialah seperti berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang data atau informasi yang didapatkan secara langsung dari subjek kajian dengan memakai instrumen pengukuran ataupun instrumen untuk mengambil data dalam subjek selaku sumber informasinya yang dicari<sup>3</sup> guna memperoleh sumber data yang sifatnya primer maka

---

<sup>1</sup>Syaifudin Azwar, *Metode Kajian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 29

<sup>3</sup>Syaifudin Azwar, 91

penulis bakal menjalankan wawancara terhadap beberapa guru yang mengajar di TK Masehi Kudus serta orang tua siswa. Terkait permasalahannya mengenai Peran Orang Tua Dalam Penumbuhan Minat Baca Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid 19.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder termasuk data pendukung yang didapatkan dari sumber ataupun berbagai pendapat lainnya. Data ini termasuk sumber penunjang yang diperlukan untuk memperbanyak data ataupun menganalisis persoalan yakni pustaka yang berhubungan dengan pembahasan serta dasar teori.<sup>4</sup> Pada kajian ini data sekunder didapatkan dari literatur ataupun berbagai buku yang berhubungan dengan usaha orang tua untuk menumbuhkan minat baca anak usia dini di era pandemi virus Corona.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada kajian ini ialah bertempat di TK Masehi yang ada di Kudus dimana terdapat kasus bagaimana Peran Orang Tua Dalam Penumbuhan Minat Baca Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid 19. Terkait waktu penelitian dilakukan selama satu bulan, dari 24 Februari sampai 23 Maret 2022.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik dalam mengumpulkan data termasuk tahapan yang paling dasar pada kajian, sebab tujuan utama dari kajian ialah memperoleh data atau informasi. Dengan tidak adanya teknik untuk mengumpulkan data maka penulis tidak bakal memperoleh data yang sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.<sup>5</sup>

Berikut ini ia telah metode dalam mengumpulkan data yang bakal dipergunakan pada kajian ini diantaranya:

### 1. Wawancara

Wawancara ialah salah satu metode untuk mengambil data dengan metode menanyakan secara langsung kepada suatu individu yang menjadi responden ataupun informan. Caranya ialah dengan melontarkan pertanyaan secara langsung dan

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid I, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989), 10

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi., 308.

bertatap muka.<sup>6</sup> Wawancara yang bakal dipergunakan pada kajian ini ialah wawancara semi terstruktur, dimana jenis wawancara ini berkategori indept interview, yang mana pada implementasinya lebih bebas apabila dibanding dengan wawancara yang sifatnya terstruktur. Maksud dari wawancara ini ialah guna memperoleh permasalahan yang lebih terbuka yang mana pihak yang diwawancarai akan dimintai ide serta pendapatnya. Dalam menjalankan wawancara, penulis perlu mendengar secara seksama serta melakukan pencatatan terhadap berbagai hal yang dijelaskan oleh responden atau informan.

Metode wawancara ini dijalankan guna memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan usaha orang tua untuk menumbuhkan minat baca anak usia dini di era pandemi virus Corona.

## 2. Observasi

Observasi ialah pencatatan serta pengamatan secara sistematis pada berbagai unsur yang terlihat pada sebuah gejala pada objek kajian.<sup>7</sup>

Observasi tersamar ataupun teras teras termasuk jenis observasi yang dipergunakan oleh penulis pada kajian ini di mana penulis dalam menjalankan pengumpulan datanya menyatakan secara teras teras terhadap sumber data jika dirinya tengah menjalankan kajian. Oleh karenanya mereka yang dianalisa memahami dari awal hingga akhir mengenai kegiatan yang dijalankan oleh penulis. Namun pada suatu ketika penulis juga tidak berteras teras ataupun tersamar saat menjalankan observasi, hal itu dijalankan untuk meminimalisir apabila suatu data atau informasi yang dicari termasuk data yang sifatnya dirahasiakan. Kemungkinan apabila dijalankan secara teras teras, pihak penulis tidak bakal diberikan izin untuk menjalankan observasi.<sup>8</sup> Hal itu dijalankan guna memahami bagaimana usaha orang tua untuk menumbuhkan minat baca anak usia dini di era pandemi virus Corona.

## 3. Dokumentasi

Selain memakai teknik observasi serta wawancara penulis juga mempergunakan teknik dokumentasi yaitu mencari

---

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Kajian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 131

<sup>7</sup> Afifuddin dan Bani Ahmad Saebani., 134

<sup>8</sup> Sugiono., 312

berbagai data pendukung yang berhubungan dengan judul yang penulis gunakan. Metode ini bisa dimaknai sebagai kumpulan data verbal yang bentuknya tulisan.<sup>9</sup> Dokumen termasuk catatan kejadian yang telah berlalu, dokumen ini bentuknya bisa berupa gambar, tulisan ataupun berbagai karya monumental yang dibuat oleh suatu individu.

Melalui tehnik ini didapatkan dokumen serta data seperti data siswa, letak geografis serta karyawan, sarana serta prasarana dan berbagai foto aktivitas usaha orang tua pada peningkatan minat baca anak usia dini di era pandemi virus Corona.

### E. Analisis Data

Analisa data termasuk usaha mencari serta menata dengan sistematis hasil wawancara Kom observasi serta yang lain guna memberikan peningkatan pemahaman penulis mengenai persoalan yang dianalisa serta menelitinya sebagai temuan untuk individu lainnya.<sup>10</sup>

Analisa data pada kajian ini dijalankan sejak sebelum masuk ke lapangan, selama berada di lapangan serta sesudah selesai berada di lapangan. Sugiono dalam Nasution memaparkan “analisa sudah mulai sejak merumuskan serta menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, serta berlangsung terus sampai penulisan hasil kajian, analisa data menjadi pegangan bagi kajian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*, namun pada kajian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.<sup>11</sup>

Sesudah data berhasil dikumpulkan maka berikutnya dilakukan penyusunan secara sistematis serta dianalisis secara kualitatif dengan memakai berbagai metode seperti berikut:<sup>12</sup>

1. Reduksi data yakni mengumpulkan, merangkum serta melakukan pemilihan sesuai dengan fokus kajiannya
2. Penyajian data yakni berupaya memaparkan serta mengorganisasikan data secara keseluruhan untuk mendapatkan gambaran yang utuh serta lengkap

---

<sup>9</sup> Kuntjoroningrat, *Metode-metode Kajian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1991. 46

<sup>10</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Kajian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 142

<sup>11</sup> Ssugiyon..., 336

<sup>12</sup> Sugiono, *Memahami Kajian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92

3. Mengambil kesimpulan terhadap data serta verifikasi dengan mencari data atau informasi baru yang interpretasi data serta menjalankan penyempurnaan dengan melakukan pencarian data baru yang dibutuhkan untuk mengambil simpulan. Dalam penyimpulan datanya dipakai metode berpikir induktif serta deduktif.

Keberagaman tehnik tersebut tentunya memberikan metode analisa yang tidak sama. Setiap penulis bebas melakukan pemilihan dalam berbagai tehnik tersebut yang hendak dipergunakan. Seluruh tehnik tersebut memungkinkan penulis guna menyusun taksonomi, kategorisasi serta memilih, memilah dan mengolah data atau informasi sehingga diperoleh tema, pola, model serta proses yang bersumber dari data lapangan.<sup>13</sup>

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Pengujian ini pada kajian kualitatif mencakup usia kredibilitas data, uji dependabilitas, uji transferabilitas, serta uji konfirmasi. Akan tetapi yang paling penting ialah uji keabsahan data. Uji kepercayaan ataupun kredibilitas data pada data hasil kajian dalam kajian ini dijalankan dengan memperpanjang pengamatan, triangulasi serta member check.

Uji keabsahan data pada kajian dijalankan dengan tehnik seperti berikut:<sup>14</sup>

Triangulasi ialah tehnik pemeriksaan data ataupun informasi dengan mempergunakan berbagai lainnya yang berada di luar data tersebut untuk kebutuhan pengecekan ataupun sebagai media pembandingan pada data ataupun informasi. Triangulasi ini mempunyai tiga jenis yakni triangulasi sumber, triangulasi tehnik serta triangulasi waktu. Di sini penulis memakai triangulasi tehnik yakni penulis memakai tehnik pengumpulan data dari sumber yang sama namun dengan data yang berbeda. Memakai wawancara, observasi serta dokumentasi.

---

<sup>13</sup> Nusa Putra, *Metode Kajian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2012), 95-96

<sup>14</sup> Nusa Putra..., 368-375.